

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK TERHADAP BERITA SERANGAN TENTARA ISRAEL DI JALUR GAZA PADA HARIAN KALTIM POST

Handri Putra Jaya Situmorang¹, Silviana Purwanti², Nurliah³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mengetahui, dan menjelaskan bagaimana analisis wacana kritis van Dijk terhadap berita Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis wacana kritis, yaitu sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan, yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis van Dijk. Data dikumpulkan melalui kliping berita, buku-buku teks, internet, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa isu agama merupakan isu yang sangat sensitif di kalangan masyarakat Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia mendukung Palestina karena kultur keagamaan Indonesia yang dikenal dekat dengan negara-negara di Timur Tengah yang berasaskan Islam dan populasi Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam tentu mendukung perjuangan rakyat Palestina. Dalam hal ini Harian Kaltim Post sebagai salah satu media terbesar di Kalimantan Timur berusaha untuk tetap menunjukkan objektivitasnya mengingat masyarakat Indonesia yang sangat sensitif dengan berita yang berkaitan dengan isu agama.

Kata Kunci : Analisis wacana, Konflik, Israel-Palestina, Harian Kaltim Post

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: handrisitumorang@yahoo.co.id

² Silviana Purwanti, S.Sos M.Si, Pembimbing I

³ Nurliah, S.Sos M.I.Kom, Pembimbing II

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Konflik merupakan permasalahan sosial yang dihadapi oleh banyak negara. Banyak di antara konflik tersebut sudah mengarah pada disintegrasi dan telah menjadi masalah yang berkepanjangan selama ini, mulai dari kalangan elit, kalangan cendekiawan dan masyarakat awam. Permasalahan seperti ini bahkan telah merusak sendi-sendi kehidupan masyarakat dan bangsa hanya karena diakibatkan oleh hal yang sifatnya tidak terlalu penting, dan berdampak pada hancurnya berbagai sarana dan prasarana yang telah sedemikian susahnyanya dibangun, serta munculnya berbagai suasana psikologis yang tidak kondusif untuk hidup secara berdampingan.

Konflik biasa terjadi ketika ada pertemuan antara dua atau lebih suku bangsa pada suatu wilayah atau dalam suatu pemukiman, dan akan terjadi kontak serta interaksi antar mereka, baik interaksi secara fisik maupun melalui lambang-lambang atau simbol-simbol. Sebagai suatu unsur kebudayaan, interaksi seperti itu adakalanya berakhir dengan pertentangan. Kedua kondisi sosial seperti itu senantiasa terjadi karena adanya kepentingan yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok etnis dalam masyarakat tersebut. Karena kepentingan yang berbeda-beda itu pula kemudian masing-masing pihak ingin mengklaim daerah kekuasaannya untuk lebih memperkuat kedudukan mereka sebagai sebuah komunitas.

Perebutan kekuasaan bukan saja terjadi pada sebuah komunitas kecil dalam sebuah negara, namun seringkali pula terjadi antara dua negara dan kerap menimbulkan konflik berkepanjangan antara kedua belah pihak. Hal ini kemudian menjadi alasan utama konflik berkepanjangan yang terjadi antara Israel-Palestina.

Konflik Israel-Palestina adalah konflik yang paling lama berlangsung di wilayah Timur Tengah, dan konflik tersebut tidak bisa hanya dilihat dari kejadian 5 atau 10 tahun belakangan. Konflik tersebut telah merambah ke dunia internasional. Di mata dunia, konflik berkepanjangan dari kedua negara ini terus menerus menjadi bahan perbincangan yang selalu aktual. Salah satu tindakan yang jelas dilakukan oleh dunia internasional adalah dengan menjadikan peristiwa ini sebagai isu hangat yang pantas untuk dijadikan berita, bukan hanya sebagai cara agar dunia tahu apa yang terjadi, namun juga agar lebih banyak pihak lagi yang bisa memberi solusi.

Konflik Israel-Palestina telah memenuhi nilai-nilai berita, diantaranya dari segi keluarbiasaan peristiwa ini telah merenggut korban jiwa yang banyak. Dari segi akibat, konflik ini berdampak sangat buruk bagi kehidupan rakyat kedua belah pihak yang bertikai. Kemudian dari nilai berita kedekatan (*proximity*) karena secara psikologis semua orang yang menyaksikan atau membaca berita ini akan memiliki keterikatan pikiran, perasaan atau kejiwaan dengan objek peristiwa tersebut.

Salah satu faktor yang juga menjadikan konflik Israel-Palestina ini banyak menjadi bahan liputan berita adalah karena nilai berita yang dikandung oleh

peristiwa ini, yaitu konflik. Konflik merupakan salah satu nilai berita yang tinggi yang banyak digunakan oleh media massa untuk menarik minat pembacanya.

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina pun menyita perhatian masyarakat dunia, terlebih karena begitu banyaknya korban yang berjatuh dalam konflik kali ini. Konflik Israel-Palestina sejak 8 Juli 2014 tersebut juga mengundang perhatian media-media massa di dunia, termasuk media-media massa yang ada di Indonesia.

Banyaknya wacana berita konflik Israel-Palestina dalam media-media cetak membuat peneliti tertarik untuk menjadikan wacana-wacana berita tersebut sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini, media cetak yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah Harian Kaltim Post. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti, sejak dimulainya serangan yang dilakukan oleh Tentara Israel pada tanggal 8 Juli 2014 sampai dengan 26 Agustus 2014, terdapat sekitar 41 berita terkait serangan tentara Israel di Jalur Gaza pada Harian Kaltim Post.

Wacana-wacana berita mengenai konflik Israel-Palestina menarik untuk dikaji dengan menggunakan pendekatan analisis wacana. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana Van Dijk, Peneliti ingin melihat bagaimana media cetak Harian Kaltim Post memberitakan masalah konflik Israel-Palestina ini dalam sebuah wacana untuk dihadirkan ke tengah-tengah masyarakat Indonesia selaku pembaca. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengingat konflik Israel-Palestina merupakan isu yang sangat sensitif terlebih bagi Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, yang sebagian besar di antaranya seringkali membawa isu konflik Israel-Palestina ke dalam ranah agama (Islam-Yahudi).

Rumusan Masalah

Bagaimanakah Analisis Wacana Kritis van Dijk Terhadap Berita Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui dan Menganalisis Wacana Kritis van Dijk Terhadap Berita Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan studi Ilmu Komunikasi terutama dalam kajian analisis wacana kritis terhadap suatu pemberitaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya praktik penerapan metode analisis wacana kritis dalam mengkaji sebuah pemberitaan.

KERANGKA DASAR TEORI

Komunikasi Massa

Banyak definisi tentang komunikasi massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi. Banyak ragam dan titik tekan yang dikemukakannya. Namun, dari sekian banyak definisi itu ada benang merah kesamaan definisi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) (Nurudin 2007: 2).

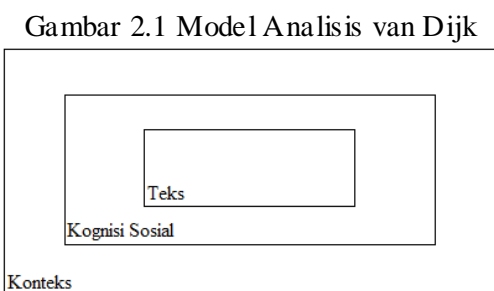
Analisis Wacana

Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren. Analisis wacana tidak lepas dari pemakaian kaidah berbagai cabang ilmu bahasa, seperti halnya semantik, sintaksis, dan sebagainya. (Alex Sobur 2006 : 48).

Analisis wacana dimaksudkan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan makna. Wacana lantas diukur dengan pertimbangan menurut sintaksis dan semantik. (Eriyanto 2006 : 4)

Analisis Wacana Teun A. van Dijk

Wacana Oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/ bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Intinya, menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis.



Sumber Eriyanto, 2001:225

Teks, dalam pengamatan struktur teks dilihat dari beberapa tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. (Eriyanto 2007 : 227). Untuk lebih jelaskan digambarkan seperti berikut :

Tabel 2.1
Struktur Teks van Dijk

Struktur Makro
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/ tema yang diangkat oleh suatu teks.
Super Struktur
Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
Struktur Mikro
Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Sumber Eriyanto, 2001:227

Pemakaian kata, kalimat, proposisi, retorika tertentu merupakan bagian strategi wartawan. Pemakaian kata-kata tertentu, kalimat, gaya tertentu dianggap sebagai cara memengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan. Struktur wacana adalah cara melihat proses retorika dan persuasi yang digunakan seseorang menyampaikan pesan. Kata-kata tertentu mungkin dipilih untuk mempertegas pilihan dan sikap, membentuk kesadaran politik, dan sebagainya. (Eriyanto 2007 : 28) Uraian elemen wacana van Dijk digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Elemen Wacana Teks van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik Tema/ topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita disematkan dalam teks berita utuh	Ske ma
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberikan detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain	Latar, detil, maksud, praanggapan
	Sintaksis Bagaimana kalimat, (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikon

	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan yang dilakukan	Grafis, metafora, ekspresi
--	---	----------------------------------

Sumber Eriyanto, 2001:228-229

Kognisi Sosial, Menganalisis kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut.

Analisis Sosial (Konteks Sosial), wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.

Teori Agenda Setting

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Agenda media juga bisa sengaja di munculkan, akibatnya agenda yang di lakukan media massa ini akan menjadi agenda pembicaraan masyarakat (Nurudin 2007: 195)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analisis wacana kritis. Yaitu jenis penelitian yang menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel. Peneliti akan mengkaji data di lapangan dan disesuaikan dengan teori yang ada.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk membatasi studi dan bidang kajian penelitian, karena tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperoleh dilapangan, maka fokus dalam penelitian ada dua yakni sebagai berikut:

1. Teks
2. Konteks Sosial

Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer : berita-berita mengenai Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza pada Harian Kaltim Post edisi 8 Juli 2014 - 26 Agustus 2014.

2. Data Sekunder : berasal dari media elektronik atau media cetak lain, berupa artikel atau berita-berita mengenai serangan Tentara Israel di Jalur Gaza serta data-data yang diperoleh dari internet atau buku-buku.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi : berita-berita tentang serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post edisi 8 Juli 2014 - 26 Agustus 2014.
2. Observasi Teks : mencari dan menghimpun berita-berita terkait serangan Tentara Israel di Jalur Gaza pada Harian Kaltim Post.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah salah satu surat kabar lokal di Kalimantan Timur, yaitu Harian Kaltim Post. Kaltim Post merupakan salah satu media di bawah payung Jawa Post Group yang berdiri sejak tanggal 5 Januari 1988 dengan nama Manuntung. Pada tahun 1997, Manuntung berganti nama menjadi Kaltim Post.

Kaltim Post merupakan surat kabar yang diproduksi di Balikpapan dengan cakupan area distribusi yang sangat luas di Kalimantan. Kaltim Post juga memiliki 13 anak perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah di Kalimantan, seperti Balikpapan Pos, Samarinda Pos, Radar Tarakan, Radar Sampit, Kalteng Pos, Radar Banjarmasin, Bontang Post, Berau Post, Radar Sulteng, Kaltara Pos, Radar Kaltim, Balikpapan TV, dan Kape FM.

Daftar Berita Terkait Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post

Tabel 4.1
Daftar Berita Terkait Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza
Pada Harian Kaltim Post

No.	Tanggal	Judul Berita
1	10 Juli 2014	Israel Tewaskan 32 Warga Palestina
2	11 Juli 2014	Roket Hamas Jangkau Ibukota Israel
3	13 Juli 2014	Arogan, Israel Cueki Tekanan Dunia
4	14 Juli 2014	40 Ribu Pasukan Israel Siap Menyerbu
5	15 Juli 2014	Stop Israel, Indonesia Pilih Diplomasi
6	15 Juli 2014	Palestina Minta Bantuan Internasional
7	16 Juli 2014	Mesir Mediator Isarel-Palestina
8	18 Juli 2014	Gencatan Senjata Cuma Lima jam
9	19 Juli 2014	Israel Mulai Serangan Darat
10	20 Juli 2014	Korban Terus Berjatuhan

11	20 Juli 2014	IDF Gunakan Senjata yang Dilarang
12	21 Juli 2014	Israel Dinilai Lebih Kejam dari Hitler
13	22 Juli 2014	Korban Gaza Capai 501 Orang
14	22 Juli 2014	Demonstran Pro Palestina Mengamuk
15	24 Juli 2014	Israel Masuk "Neraka" Gaza
16	25 Juli 2014	Ratusan Pejuang Hamas Tertangkap
17	26 Juli 2014	Warga Gaza Mulai Kekurangan Makanan
18	28 Juli 2014	Israel Lanjut Serangan Ke Gaza
19	29 Juli 2014	Gaza Sambut Idulfitri Di Gereja
20	31 Juli 2014	Sekolah PBB Pun Jadi Sasaran
21	1 Agustus 2014	Israel Tambah Pasukan
22	2 Agustus 2014	Gencata Senjata Terancam Gagal
23	3 Agustus 2014	Gencatan Senjata Buntu
24	4 Agustus 2014	Sepupu Menhan Israel Tewas
25	5 Agustus 2014	Serangan Stop 7 Jam
26	6 Agustus 2014	Mundur Karena Tak Sepakat Inggris "Diam"
27	6 Agustus 2014	Sepakat Gencatan Senjata 3 Hari
28	6 Agustus 2014	Negara Besar Di Balik Konflik Gaza
29	7 Agustus 2014	Hari Kedua Gencatan Senjata, Jalur Gaza Normal
30	8 Agustus 2014	Jalur Gaza Mulai Tenang
31	9 Agustus 2014	Gaza Kembali Memanas
32	10 Agustus 2014	Korban Gaza Tambah 5 Orang
33	11 Agustus 2014	Markas PBB Di Demo
34	13 Agustus 2014	Usaha Mesir Mentok
35	15 Agustus 2014	Perang Gaza Berlanjut
36	16 Agustus 2014	Pabrik Senjata Israel Di Demo
37	20 Agustus 2014	Gaza Mulai Di Rehab
38	21 Agustus 2014	Israel-Palestina Saling Serang Lagi
39	22 Agustus 2014	Hamas Bersumpah Balas Dendam
40	23 Agustus 2014	Perang Israel Hamas Tak Akan Berhenti
41	25 Agustus 2014	Israel Di Keroyok

Sumber: Harian Kaltim Post

Klasifikasi Berita Terkait Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post

Setelah mencermati judul dan isi berita terkait serangan tentara Israel di Jalur Gaza pada Harian Kaltim Post periode 8 Juli 2014 sampai dengan 26 Agustus 2014, maka peneliti mengklasifikasi pemberitaan tersebut sebagai berikut:

1. Tema Berita Serangan dan Dampak Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza
2. Tema Berita Reaksi Indonesia

3. Tema Berita Reaksi Luar Negeri
4. Tema Berita Upaya Gencatan Senjata
5. Tema Berita Kondisi di Jalur Gaza Pasca Gencatan Senjata

Pembahasan

Adanya media massa sangat mempengaruhi dalam penyebaran isu, misalnya isu agama dalam konflik antara Israel dan Palestina. Konflik Israel-Palestina menjadi perhatian besar karena peran penting media dalam pemberitaan konflik tersebut. Meskipun begitu, karena banyaknya pemberitaan yang beredar menimbulkan isu-isu yang simpang siur dan diragukan kebenarannya. Ketergantungan masyarakat terhadap media berdampak pada pembentukan opini, sikap maupun perilaku masyarakat.

Analisis Teks

Berdasarkan teori dari van Dijk, teks terdiri dari tiga struktur yang dianalisis. Masing-masing struktur menjadi bagian yang saling mendukung. Yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Ini untuk mengetahui bagaimana penulis berita mengungkapkan peristiwa ke dalam pilihan bahasa tertentu. Juga mengetahui peristiwa diungkapkan lewat deskripsi tertentu. Menggunakan metode critical linguistik, berikut pembahasannya :

1. Struktur Makro

Merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Dalam pemberitaannya terkait serangan tentara Israel di Jalur Gaza, terdapat lima topik utama yang dikedepankan oleh Kaltim Post, yakni:

1. Selain warga sipil, anak-anak dan kaum perempuan turut menjadi korban serangan tentara Israel di Jalur Gaza.
2. Sikap yang diambil Indonesia untuk menghentikan agresi militer Israel di Gaza.
3. Aksi protes yang terus bermunculan terhadap agresi militer Israel di Jalur Gaza, Palestina.
4. Upaya gencatan senjata antara Israel dan Palestina.
5. Kondisi di Jalur Gaza pasca gencatan senjata.

2. Superstruktur

Merupakan bagaimana bagian dan urutan berita disematkan dalam teks berita utuh. Skema pada pemberitaan ini diawali dengan berita serangan-serangan yang dilakukan oleh tentara Israel di Jalur Gaza yang mengakibatkan tidak sedikit warga Gaza yang menjadi korban. Kemudian dilanjutkan dengan terus bermunculannya aksi protes terhadap agresi militer Israel dari berbagai Negara dan Organisasi Internasional, salah satunya di India. Umat Islam di India memboikot sejumlah produk minuman AS sebagai bentuk protes terhadap

tindakan Israel. Pemboikan itu dilakukan karena AS mendukung tindakan Israel di Gaza. Lalu dilanjutkan dengan pemberitaan usaha-usaha yang dilakukan berbagai pihak untuk menciptakan perdamaian antara Israel dan palestina seperti yang dilakukan oleh Indonesia dengan upaya diplomasinya dan upaya Mesir sebagai mediator antara kedua belah pihak untuk menciptakan perjanjian gencatan senjata secara permanen. Kemudian pada bagian akhir, skema yang ditampilkan yakni situasi di Jalur Gaza pasca perjanjian gencatan senjata. Masyarakat kota Gaza kembali beraktivitas, distrik komersial kembali hidup, dan PBB mulai mengupayakan rehabilitasi Jalur Gaza.

3. *Struktur Mikro*

Hal yang diamati dalam struktur mikro ada empat fokus pengamatan. Yaitu pengamatan dari sisi semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Untuk memudahkan uraiannya, maka penulis sajikan tiap sisi seperti berikut :

- a. *semantik*, merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Berdasarkan latar, detil, maksud, dan praanggapan, terdapat tiga makna semantik yang ditekankan oleh Kaltim Post. Pertama, pada pemberitaan serangan tentara Israel di Jalur Gaza, Kaltim Post menampilkan latar pada kalimat pemberitaannya tentang bagaimana serangan-serangan yang dilakukan oleh tentara Israel telah mengakibatkan tidak sedikit warga Gaza yang menjadi korban, bahkan anak-anak dan kaum perempuan tidak luput menjadi korban akibat agresi militer yang mereka lakukan. Kedua, Kaltim Post menggambarkan kepedulian masyarakat dunia terhadap Palestina termasuk Indonesia. Ketiga, tidak mudah untuk menciptakan perdamaian antara Israel dan Palestina.
- b. *sintaksis*, merupakan bagaimana kalimat, (bentuk, susunan) dipilih. Pada bagian sintaksis, yang ada pada pemberitaan selalu menampilkan berita dalam bentuk kalimat aktif dan keseluruhan sentral kalimat aktif ini menempatkan proposisi Israel pada proposisi awal.
- c. *stilistik*, merupakan pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Pemilihan kata yang digunakan Kaltim Post pada pemberitaan serangan tentara Israel di Jalur Gaza cenderung menggunakan kata berkonotasi positif (halus) seperti pada kalimat “Kondisi Gaza terus *memanas*”, “Karena selama ini Israel adalah pihak yang tidak *mengindahkan* seruan-seruan internasional”, dan kalimat “Tambahkan pasukan itu dilakukan setelah Amerika Serikat (AS) dan sekutunya memberi *lampu hijau* dan menambah stok amunisi untuk Israel”.
- d. *retorik*, di struktur ini wacana diposisikan untuk mendukung masing-masing tema/ topik yang diangkat dalam berita. Penggunaan gambar lebih efektif karena bisa menjelaskan banyak hal yang tidak perlu ditulis oleh penulis berita. Unsur grafis yang digunakan oleh Kaltim Post adalah foto-foto yang bertujuan untuk mempersuasi pembaca, seperti foto ledakan

bom yang menghantam Jalur Gaza, dan foto-foto yang menunjukkan warga Gaza kehilangan keluarga mereka akibat serangan Israel.

Analisis Sosial (Konteks Sosial)

Dari segi dimensi konteks sosial, penilaian negatif bangsa Indonesia terhadap Israel telah dibangun berpuluh-puluh tahun yang lalu ketika Israel mulai melebarkan ekspansi ke wilayah Palestina. Seperti diketahui bahwa Indonesia tidak membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Alasan tidak adanya hubungan diplomatik dengan Israel ini memiliki sejumlah alasan salah satunya terkait dengan kultur keagamaan Indonesia yang dikenal dekat dengan negara di Timur Tengah yang berasaskan Islam. Sedangkan kondisi di negara Timur Tengah menunjukkan suasana yang menegangkan antara dunia Arab dan Israel. Konflik Israel dan Palestina itu membuat Indonesia tidak membuka hubungan diplomatiknya dengan Israel, karena populasi Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam tentu mendukung perjuangan rakyat Palestina. Sebaliknya, bentuk kedekatan masyarakat Indonesia dengan rakyat Palestina jauh berbeda dengan Israel. Berbagai sumber menyebutkan bahwa kedekatan emosional Indonesia berlangsung sejak awal kemerdekaan Indonesia. Selain Mesir, bangsa Palestina saat itu sangat mendukung kemerdekaan Indonesia. Faktor lain yang membuat kedekatan Indonesia dan Palestina erat adalah kedua negara ini memiliki faktor kesamaan sesama bangsa yang terjajah, sehingga memunculkan semangat agar rakyat Palestina terbebas dari penjajahan Israel.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk terhadap berita serangan tentara Israel di Jalur Gaza pada Harian Kaltim Post, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dimensi Teks, dari struktur makro, topik yang ditampilkan lebih menekankan pada dampak dari agresi militer tentara Israel di Jalur Gaza. Kemudian dari superstruktur, Kaltim Post mengemas alur berita dengan skema awal serangan - serangan tentara Israel di Gaza hingga terciptanya perjanjian gencatan senjata antara Israel dan Palestina ditambah dengan gambaran situasi di Jalur Gaza pasca gencatan senjata. Kemudian dari struktur mikro, berdasarkan latar, detail, maksud, dan praanggapan turut prihatin dengan keadaan warga Gaza. Seperti pada kalimat *“Di antara para korban jiwa juga ada kaum perempuan dan anak-anak. Termasuk keluarga komandan militan Jihad Islam yang tewas setelah rumahnya di Beit Hanun, Gaza utara, dibombardir pesawat tempur Israel pada kemarin (9/7) dini hari waktu setempat. Sang komandan dan lima anggota keluarganya tewas”*. Pemilihan kata yang digunakan Kaltim Post cenderung menggunakan kata berkonotasi positif seperti *memanas, mengindahkan, dan lampu hijau*.

2. Dimensi Konteks Sosial, isu agama merupakan isu yang sangat sensitif di kalangan masyarakat Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia mendukung Palestina karena kultur keagamaan Indonesia yang dikenal dekat dengan negara-negara di Timur Tengah yang berasaskan Islam dan populasi Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam tentu mendukung perjuangan rakyat Palestina.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada masyarakat sebagai khalayak media massa, disarankan agar lebih jeli dalam memilih berita dan lebih kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam sebuah berita. Pengaruh yang diterima media kadang membuat pergeseran maka yang mestina disadari dengan baik oleh masyarakat.
2. Kepada media massa, pemberitaan mengenai masalah Israel dan Palestina ini hendaknya menjadi saran kepada media massa pada umumnya berangkat pada hak kemanusiaan rakyat Palestina bukan lebih menyoroti kepada isu agama antara Islam dan Yahudi sehingga dalam pemberitaannya tidak ada motif propaganda antara umat kedua agama ini.

Daftar Pustaka

- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafiika Persada
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Usaha.
- As.Haris Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapan Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung :PT Rosdakarya Remaja.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Sihbudi, Riza. 2007. *Menyandera Timur Tengah*. Jakarta: PT Mizan Publika.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wasty, Soemanto. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi: Karya Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Internet :

- Editor, 10 Juli 2014, *Israel Tewaskan 32 Warga Palestina*, epaper.kaltimpost.co.id. (<http://epaper.kaltimpost.co.id/arsip/byTanggal/2014-07-10>), hal. 3 Diakses 27 Maret 2016.
- Editor, 18 Juli 2014, *Lima Jam Jeda Kemanusiaan*, epaper.pikiran-rakyat.com. (<http://epaper.pikiran-rakyat.com/node/3081#page/9>), hal. 9 Diakses 27 Maret 2016.
- Editor, 23 Juni 2014, *Wow, Readership Kaltim Post Capai 272 Ribu Pembaca Per Hari*, kaltim.prokal.co (<http://kaltim.prokal.co/read/news/80910-wow-readership-kaltim-post-capai-272-ribu-pembaca-per-hari>) Diakses 20 Maret 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index>)
- Musthafa Abd Rahman, 14 Juli 2014, *Serangan Israel Menyasar Kamp Pengungsi di Meghazi*, epaper.kompas.co.id, (<http://epaper1.kompas.com/kompas/books/140714kompas/#/1/>), hal. 1 Diakses 27 Maret 2016.
- Renne R.A Kawilarang, 27 Agustus 2014. *Gencata Senjata Israel-Hamas, Permanen Atau Sementara?*. VIVA.co.id. (<https://www.viva.co.id/indepth/fokus/532740-gencatan-senjata-israel-hamas-permanen-atau-sementara>) Diakses 27 Maret 2016.
- Wikipedia, *Israel*, (https://id.wikipedia.org/wiki/Israel#cite_note-cia-1), Diakses 5 Maret 2017.
- Willy Haryono, 15 Juli 2014, *Konflik Abadi Israel dan Palestina*, metrotvnews.com, (<http://internasional.metrotvnews.com/read/2014/07/15/265913/konflik-abadi-israel-dan-palestina>) Diakses 27 Maret 2016.
- Yesi Syelvia, 14 Februari 2013, *Indonesia & Jepang Galang Kerjasama Konkrit Bagi Palestina*. Sindonews.com. (<https://international.sindonews.com/read/717796/40/indonesia-jepang-galang-kerja-sama-konkrit-bagi-palestina-1360834540>) Diakses 20 Maret 2017.